

**PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB DAN BUYA HAMKA
TENTANG AYAT WASIAT DAN RELEVANSINYA
TERHADAP HUKUM ISLAM DI INDONESIA**

DISERTASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Doktor
Pada Program Studi Hukum Islam**



**Oleh:
AHMAD DESKI
NIM: 2020100008**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2023 M/ 1444 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Deski**

Nim : 2020100008

Tempat/ Tgl. Lahir : Seberang Parit, 19 Mei 1982

Pekerjaan : Dosen

Alamat : Perumahan Pido Asri II Kel. Koto Tengah Payakumbuh

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul **“Penafsiran Buya Hamka dan Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir al Azhar Dan al Misbah Tentang Ayat Wasiat Dan Relevansinya Terhadap Hukum Islam Di Indonesia”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan itu menjadi tanggungjawab saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Padang, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

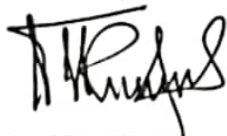


Ahmad Deski

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul “Penafsiran Quraish Shihab Dan Buya Hamka Tentang Ayat Wasiat Dan Relevansinya Terhadap Hukum Islam Di Indonesia” yang ditulis oleh Saudara Ahmad Deski, NIM 2020100008, Program Studi Hukum Islam, Pascasarjana Universitas Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang ujian Disertasi Tertutup.

Promotor,



Prof Dr Firdaus, M Ag

Padang, Juli 2023

Co-Promotor,



Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag

PERSETUJUAN TIM PENGUJI DISERTASI TERBUKA

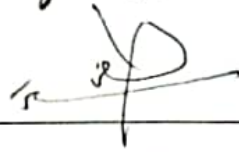
Naskah Disertasi dengan judul **Penafsiran Buya Hamka dan Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir al Azhar dan al Misbah Tentang Ayat Wasiat Dan Relevansinya Terhadap Hukum Islam Di Indonesia** yang disusun oleh **Ahmad Deski, NIM 2020100008** Program Studi S3 Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Ujian Terbuka yang dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 30 September 2023.

Disetujui di : Padang
Tanggal : 2023
Tim Penguji Sidang Ujian Terbuka

Ketua
Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd



Sekretaris
Dr. Elfia, M.Ag



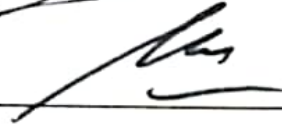
Anggota
Prof. Dr. Alaidin Koto, MA



Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag



Dr. Meirison, M.Ag



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag



Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag



Mengetahui

Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 197103011995031001

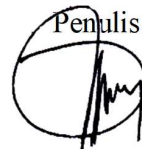
KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan Disertasi yang berjudul **“Penafsiran Buya Hamka dan Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir al Azhar dan al Misbah Tentang Ayat Wasiat Dan Relevansinya Terhadap Hukum Islam Di Indonesia”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Hukum Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan Disertasi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala – kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan Promotor.
3. Bapak Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag selaku Co-Promotor.
4. Drs. Sarwan, MA, PhD dan Ibu Dr. Elfia, M.Ag sebagai Wakil Direktur Pascasarjana dan Ketua Program Studi S3 HI, S2 HK, S2 ESy Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
5. Ibunda Nurniati yang selalu berdoa dan memberikan semangat dalam menyelesaikan disertasi ini.
6. Istri tercinta Sri Rahmadani, SHI dan anakku tersayang Muhammad Rasyid al Hafiz, Haniyah Mumtazah, dan Muhammad Yusuf Habibi yang selalu berdoa mendampingi, memberikan semangat dan dorongan moral dan kesabaran sehingga Penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan studi ini.
7. Para Dosen di Program Studi Doktor Hukum Islam yang telah banyak memberikan Ilmu selama mengikuti Program Doktor Hukum Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
8. Para Staf, Pegawai dan Karyawan Program Doktor Hukum Islam yang telah memberikan dukungan yang luar biasa dalam proses penyelesaian studi ini.
9. Rekan – rekan sesama Mahasiswa Program Doktor Hukum Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis selama masa studi sampai penyelesaian Disertasi ini.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan, Penulis berharap semoga Disertasi ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi para pembaca, maupun untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan sehingga dapat memperkaya khasanah penelitian – penelitian terkait dan dapat memberi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut.

Padang, Agustus 2023

Penulis


AHMAD DESKI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	b	-
3.	ت	t	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	j	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7.	خ	kh	-
8.	د	d	-
9.	ذ	ẓ	z dengan titik di atas
10.	ر	r	-
11.	ز	z	-
12.	س	s	-
13.	ش	sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	d dengan titik di bawah

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	'	Apostrof terbalik
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	k	-
23.	ل	l	-
24.	م	m	-
25.	ن	n	-
26.	و	w	-
27.	هـ	h	-
28.	ء	'	Apostrof
29.	ي	y	-

2. Vocal Pendek

—	=	a	كُتِبَ	Kataba
—	=	i	سُئِلَ	Su'lla
—	=	u	يَذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كَانَ	Kana
إِي	=	I	سَبَقَ	Siqa
أُو	=	Ū	كُونُوا	Kunu

4. Diftong

أَي	=	AI	لَيْتَ	Laita
أَوْ	=	Au	قَوْلَ	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbanā.

6. Alif Lam (ال);

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الْكَافِرُونَ ditulis al-Kafirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya. Contoh:

الرجال Ditulis ar-rijal

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة Ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال Ditulis zakat al-mal

ABSTRAK

Ahmad Deski, NIM 2020100008, **“Penafsiran Buya Hamka dan Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir al Azhar dan al Misbah Tentang Ayat Wasiat Dan Relevansinya Terhadap Hukum Islam Di Indonesia”** disertasi Program Studi Hukum Islam Program Doktor Pascasarjana Hukum Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, 2023. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Menganalisis bagaimana Buya Hamka dan Quraish Shihab menafsirkan ayat wasiat dalam al Qur’an, Apa faktor yang mempengaruhi Pemikiran Buya Hamka dan Quraish Shihab terhadap ayat-ayat wasiat serta relevansi terhadap perkembangan hukum wasiat di Indonesia. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kepustakaan. Kesimpulan penelitian ini adalah *pertama*, pemikiran Buya Hamka dan Quraish Shihab tentang wasiat, yaitu : 1 Buya Hamka dan Quraish Shihab menyatakan bahwa hukum wasiat wajib bagi orang yang memiliki harta banyak. 2. Buya Hamka berpendapat bahwa berwasiat kepada ahli waris hukumnya boleh. Quraish Shihab berpendapat bahwa tidak boleh memberi wasiat kepada yang telah mendapat warisan. 3. Menurut Buya Hamka, wasiat juga bisa diberikan kepada Lembaga-lembaga sosial. 4. Buya Hamka dan Quraish Shihab berpendapat bahwa pemberian wasiat kepada nonmuslim boleh dilakukan. 5. Menurut Buya Hamka, dalam pelaksanaan wasiat harus disaksikan oleh dua orang saksi yang adil dari kaum muslimin, dalam keadaan tertentu boleh saksi dari nonmuslim. Sedangkan Quraish Shihab berpendapat saksi itu tidak boleh dari nonmuslim. *Kedua*, Kongsruksi pemikiran Hamka setidaknya terbentuk dari dua faktor utama, yaitu faktor asal daerah dan faktor keluarga. Pemikiran Quraish Shihab setidaknya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu geneologis, pendidikan, karir, nalar intelektual. *Ketiga*, Dalam KHI di atur tentang pelaksanaan wasiat dalam BAB V mulai pasal 194 sampai pasal 209. Aturan wasiat yang ada dalam KHI memiliki relevansi yang kuat dengan pemikiran Buya Hamka dan Quraish Shihab. Seperti hukum wasiat kepada ahli waris, wasiat kepada anak angkat, wasiat kepada Lembaga, mendaftarkan wasiat ke notaris, Walaupun belum semua pemikiran Buya Hamka dan Quraish Shihab diakomodir dalam KHI tersebut. Seperti penjelasan tentang saksi nonmuslim dan wasiat kepada nonmuslim.

Kata kunci : Wasiat, Buya Hamka, Quraish Shihab, KHI

ABSTRACT

Ahmad Deski, NIM 2020100008, "Interpretation of Quraish Shihab and Buya Hamka regarding the Will Verse and its Relevance to Islamic Law in Indonesia," dissertation, Islamic Law Study Program Islamic Law Postgraduate Doctoral Program Imam Bonjol State Islamic University (UIN) Padang, 2023 The aim of this research is to analyze how Quraish Shihab and Buya Hamka interpret the will verses in the Qur'an, what factors influence Quraish Shihab and Buya Hamka's interpretation of the will verses, and the relevance of Quraish Shihab and Buya Hamka's interpretation to the development of will law in Indonesia. The approach the author used in this research is qualitative. The data source for this research is library data. The conclusions of this research are, first, Buya Hamka and Quraish Shihab's thoughts about wills, namely: 1. According to Quraish Shihab, the law of wills is mandatory. Meanwhile, Buya Hamka stated that the will law only applies to people who are capable, i.e., have a lot of assets. 2. Then Quraish Shihab is of the opinion that it is not permissible to give a will to someone who has inherited an inheritance, while Buya Hamka is of the opinion that it is permissible to make a will to his legal heirs. 3. According to Buya Hamka, wills can also be given to social institutions. 4. Quraish Shihab and Buya Hamka are of the opinion that it is permissible to grant wills to non-Muslims. 5. According to Quraish Shihab, witnesses cannot be non-Muslims. Meanwhile, Buya Hamka says that the execution of the will must be witnessed by two fair witnesses from the Muslim community. Under certain circumstances, non-Muslim witnesses may be permitted. Second, Quraish Shihab's thinking is at least influenced by several factors, namely genealogy, education, career, and intellectual reasoning. The construction of Hamka's thoughts is at least formed by two main factors, namely regional origin factors and family factors. Third, the KHI regulates the implementation of wills in Chapter V, starting from Article 194 to Article 209. The will rules in the KHI have strong relevance to the thoughts of Quraish Shihab and Buya Hamka. Such as the law on wills to heirs, wills to adopted children, wills to institutions, and registering wills with a notary, although not all of Quraish Shihab and Buya Hamka's thoughts have been accommodated in the KHI. Such as an explanation of non-Muslim witnesses and wills to non-Muslims.

Keywords: Wasiat, Buya Hamka, Quraish Shihab, KHI

تجريد

أحمد ديسكي، NIM 2020100008، "تفسير قرش شهاب وبويا هامكا فيما يتعلق بآية الوصية وصلتها بالشرعة الإسلامية في إندونيسيا" أطروحة برنامج دراسة القانون الإسلامي برنامج الدكتوراه للدراسات العليا في القانون الإسلامي جامعة الإمام بونجول الإسلامية الحكومية (UIN) بادانج، 2023. الهدف من هذا البحث هو تحليل كيفية تفسير قرش شهاب وبويا حمكا لآيات الوصية في القرآن الكريم، وما هي العوامل المؤثرة في تفسير قرش شهاب وبويا حمكا لآيات الوصية وأهمية تفسير قرش شهاب وبويا حمكا لتطور الوصية سوف القانون في اندونيسيا. النهج الذي يستخدمه المؤلف في هذا البحث هو النهج النوعي. مصدر البيانات في هذا البحث يستخدم بيانات المكتبة. ومن نتائج هذا البحث أولاً أفكار بويا حمكا وقرش شهاب حول الوصايا، وهي: 1. عند قرش شهاب قانون الوصايا إلزامي. وفي الوقت نفسه، ذكر بويا هامكا أن قانون الوصية ينطبق فقط على الأشخاص القادرين، أي الذين لديهم الكثير من الأصول. 2. فذهب قرش شهاب إلى أنه لا يجوز الوصية لمن ورث ميراثاً، بينما ذهب بويا حمكا إلى جواز الوصية لورثته الشرعيين. 3. وفقاً لبويا هامكا، يمكن أيضاً إعطاء الوصايا للمؤسسات الاجتماعية. 4. وذهب شهاب قرش وبويا حمكا إلى جواز الوصية لغير المسلمين. 5. عند قرش شهاب لا يجوز أن يكون الشهود من غير المسلمين. وفي الوقت نفسه، بويا

هامكا، يجب أن يشهد تنفيذ الوصية شاهدين عدلين من المجتمع المسلم، وفي ظروف معينة يجوز السماح بشهود غير مسلمين. ثانياً، إن فكر قرش شهاب يتأثر على الأقل بعدة عوامل، وهي النسب، والتعليم، والعمل، والتفكير الفكري. يتكون بناء أفكار حمكا على الأقل من عاملين رئيسيين، وهما عوامل الأصل الإقليمي والعوامل العائلية. ثالثاً، ينظم KHI تنفيذ الوصايا في الفصل الخامس بدءاً من المادة 194 إلى المادة 209. قواعد الوصية في KHI قوية علاقتها بأفكار قرش شهاب وبويا حمكا. مثل قانون وصايا الورثة، ووصايا الأطفال المتبنين، ووصايا المؤسسات، وتسجيل الوصايا لدى كاتب العدل، على الرغم من أنه لم يتم استيعاب جميع أفكار قرش شهاب وبويا حمكا في KHI. مثل الشروحات حول الشهود غير المسلمين والوصايا لغير المسلمين

الكلمات الرئيسية: الوصية، قرش شهاب، وبويا هامكا ، KHI

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Orisinalitas	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	v
Abstrak	vi
Daftar Isi.....	viii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II Teori dan Literatur Review.....	10
2.1 Kerangka Teori	10
2.1.1 Pengertian dan Dasar Hukum Wasiat	10
2.1.2 <i>Maqâṣid Al-Syarī'ah</i>	36
2.1.3 KHI Sebagai Fiqh Indonesia	52
2.1.4 Nasikh Mansukh.....	96
2.2 Literatur Riview.....	113
BAB III Metode Penelitian	119
3.1 Jenis Penelitian	120
3.2 Setting Penelitian / sumber data	120

3.3	Teknik Pengumpulan Data	121
3.4	Teknik Analisis Data.....	122
BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian		125
4.1	Analisis Penafsiran Quraish Shihab dan Buya Hamka Terhadap Ayat Wasiat	125
4.1.1	Hukum Wasiat	125
4.1.2	Wasiat Kepada Ahli Waris	132
4.1.3	Wasiat kepada Lembaga	151
4.1.4	Wasiat Kepada Non Muslim.....	140
4.1.5	Kedudukan Saksi Dalam Wasiat.....	152
4.2	Faktor Yang Mempengaruhi Pemikiran Quraish Shihab Dan Buya Hamka	159
4.3	Relevansi Pemikiran Wasiat Quraish Shihab dan Buya Hamka Dengan KHI	182
4.3.1	Wasiat Kepada Ahli Waris	184
4.3.2	Wasiat Kepada Nonmuslim	189
4.3.3	Wasiat kepada anak angkat.....	192
BAB V Penutup.....		210
5.1	Simpulan.....	210
5.2	Implikasi	211
5.3	Rekomendasi	212
5.4	Keterbatasan Studi.....	212
Daftar Pustaka		214